

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah proses yang dilakukan untuk menghasilkan peningkatan ekonomi bangsa (Coccia, 2020). Di Indonesia, upaya pembangunan ekonomi tidak hanya diarahkan pada pusat maupun daerah tertentu, melainkan pada seluruh daerah secara komprehensif dan merata. Upaya ini dilakukan karena peningkatan ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian daerah. Oleh karena itu, rencana pembangunan nasional yang tercantum dalam dokumen kebijakan negara seperti RPJPN, RPJMN, dan RPJP bersifat hierarki sebagai acuan pembangunan ekonomi dari pusat hingga seluruh daerah di bawahnya.

RPJMD Kabupaten Gresik 2016-2021 merupakan Rencana Pembangunan yang menjadi acuan Pemerintah Kabupaten Gresik serta seluruh daerah di bawahnya. Upaya mewujudkan visi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gresik 2016-2021 dilakukan dengan implementasi misi pembangunan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik serta seluruh daerah di bawahnya. Salah satu indikator keberhasilan implementasi misi pembangunan RPJMD Kabupaten Gresik 2016-2021 dapat dilihat dari penerapan pembangunan di Desa Sekapuk. Desa Sekapuk menjadi salah satu desa di Kabupaten Gresik yang telah menyelaraskan misi pembangunan Kabupaten Gresik untuk diterapkan di Desa Sekapuk melalui RPJM Desa Sekapuk 2019-2024. Keselarasan misi pembangunan tersebut tercantum pada tabel 1.1.

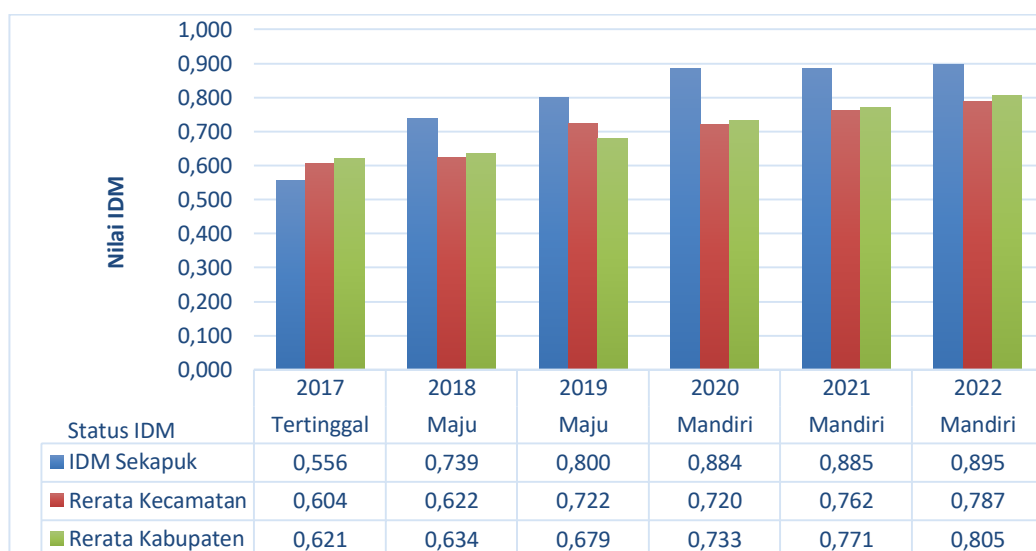
Tabel 1.1 Keselarasan Misi RPJM Desa Sekapuk 2019-2024 dengan RPJMD Kabupaten Gresik 2016-2021

No.	RPJMD Gresik 2016-2024	RPJM Desa Sekapuk 2019-2024
	Misi	Kesesuaian Dengan Misi
1	Meningkatnya perilaku masyarakat yang sejuk, santun dan saling menghormati dengan landasan nilai-nilai agama sebagai cerminan Gresik sebagai Kota Wali dan Kota Santri	(Misi 4) Membangkitkan Budaya dan Kearifan Lokal yang Baik (Misi 6) Menjaga dan Melestarikan Nilai-nilai Keagamaan yang Berkembang di Masyarakat
2	Terwujudnya pelayanan yang adil dan merata kepada masyarakat dengan mengedepankan prinsip kebersamaan, profesionalitas, kejujuran, dan akuntabilitas	(Misi 2) Mengoptimalkan Sistem Pemerintahan yang Tanggap dan Tertib dalam Melayani (Misi 7) Menjamin Kesamaan Kedudukan dan Melindungi Hak-hak Masyarakat
3	Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan memaksimalkan potensi daerah, penguatan ekonomi lokal, konsep ekonomi kerakyatan menuju pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berorientasi pada kompetisi global	(Misi 1) Meningkatkan Pembangunan Fisik & Tata Ruang yang Baik, Indah, dan Modern (Misi 3) Mendorong Berkembangnya Pendidikan dan Kreativitas (Misi 5) Mengembangkan Sumber-sumber Ekonomi Desa dan Memberdayakan Ekonomi Masyarakat
4	Meningkatnya kualitas hidup melalui peningkatan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat serta pemenuhan kebutuhan dasar lainnya	(Misi 3) Mendorong Berkembangnya Pendidikan dan Kreativitas

Sumber: RPJMD Kabupaten Gresik (2017) dan RPJM Desa Sekapuk Tahun 2019-2024 (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, terdapat empat misi pembangunan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021 yang telah selaras dengan tujuh misi pembangunan Desa Sekapuk. Misi pertama RPJMD Gresik selaras dengan misi pertama RPJMDes Sekapuk tentang kearifan lokal yang baik dan misi keenam tentang menjaga dan melestarikan nilai-nilai keagamaan. Misi kedua RPJMD

Gresik selaras dengan misi kedua tentang ketanggapan dan ketertiban pelayanan dan misi ketujuh tentang kesamaan kedudukan dan perlindungan hak masyarakat. Misi ketiga RPJMD Gresik selaras dengan misi pertama tentang pembangunan fisik dan tata ruang, misi ketiga tentang kreativitas dalam pembangunan, dan misi kelima tentang pengembangan sumber ekonomi desa dan ekonomi masyarakat. Misi keempat RPJMD Gresik selaras dengan misi ketiga tentang dorongan perkembangan pendidikan. Dengan keselarasan tersebut turut mendukung upaya perbaikan pembangunan di Desa Sekapuk menjadi lebih baik. Perbaikan ekonomi di Desa Sekapuk salah satunya dibuktikan dengan status dan nilai Indeks Desa Membangun Desa Sekapuk yang mengalami peningkatan signifikan sesuai gambar 1.1.



Gambar 1.1 Indeks Desa Membangun Desa Sekapuk Tahun 2017-2022
(Dalam persen)

Sumber: Indeks Desa Membangun Kemendes (2023)

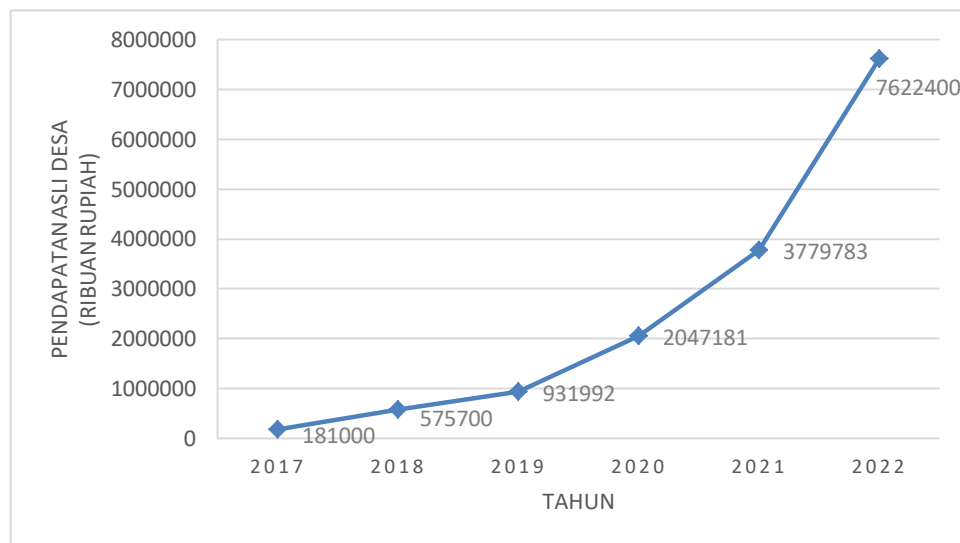
Indeks Desa Membangun (IDM) memiliki lima pengelompokan status desa yang dihitung berdasarkan nilai IDM. Lima status tersebut yaitu: 1) Desa Mandiri, memiliki nilai 0.8-1 persen; 2) Desa Maju, memiliki nilai >0.7 persen dan <0.8 persen; 3) Desa Berkembang, memiliki nilai >0.6 persen dan <0.7 persen;

4) Desa Tertinggal, memiliki nilai >0.5 persen dan <0.6 persen; dan 5) Desa Sangat Tertinggal, memiliki nilai <0.5 persen. Berdasarkan gambar 1.1 tentang IDM Desa Sekapuk, menunjukkan pada 2017 Desa Sekapuk masih berstatus sebagai Desa Tertinggal, pada 2018 sebagai Desa Maju, dan sejak 2020 hingga 2022 menjadi Desa Mandiri. Status Desa Mandiri pada Desa Sekapuk menunjukkan Desa Sekapuk memiliki ketahanan tinggi pada tiga indeks pembentuk IDM yaitu Indeks Ketahanan Ekonomi, Indeks Ketahanan Lingkungan, dan Indeks Ketahanan Sosial. Ketahanan Desa Sekapuk tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan data dari IDM sesuai tabel pada lampiran 1.

Data pada lampiran 1 merupakan rincian indikator Indeks Desa Membangun Desa Sekapuk pada tahun 2022. Nilai dan status IDM tersebut dinilai berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan item indikator yang dinilai dari skala 0 hingga 1. Nilai 1 pada indikator menunjukkan telah memenuhi dan atau melebihi standar item indikator. Keseluruhan nilai item indikator dirata-rata pada setiap indeks IDM untuk menentukan status desa. Berdasarkan data pada lampiran 1, desa Sekapuk memiliki nilai rerata seluruh item indikator yang memadai sebagai Desa Mandiri. Pada indeks ekonomi, Desa Sekapuk memiliki nilai indikator yang memadai pada dimensi keragaman produksi, perdagangan, akses kredit, lembaga ekonomi, dan keterbukaan wilayah. Pada Indeks Sosial, Desa Sekapuk memiliki nilai indikator yang memadai pada dimensi kesehatan, pendidikan, modal sosial, dan permukiman. Pada Indeks Lingkungan, Desa Sekapuk memiliki nilai indikator yang memadai pada dimensi kualitas lingkungan, dan potensi dan tanggap bencana.

Nilai indikator Indeks Desa Membangun desa Sekapuk tahun 2022 menunjukkan adanya ketahanan desa Sekapuk sebagai Desa Mandiri pada tiga

aspek Indeks Desa Membangun. Ketahanan desa tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai dan status IDM Desa Sekapuk dari Desa Tertinggal menjadi Desa Mandiri. Peningkatan nilai dan status IDM tersebut sejalan dengan peningkatan PADes Sekapuk yang signifikan seperti tercantum pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Nilai Pendapatan Asli Desa Sekapuk 2017-2022
Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Sekapuk (2023)

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut, Pendapatan Asli Desa Sekapuk selalu meningkat sejak 2017 hingga 2022. PADes Sekapuk pada 2017 saat masih berstatus Desa Tertinggal masih berjumlah Rp181.000.000,-. Namun mulai 2018 saat berstatus Desa Maju mengalami peningkatan PADes yang signifikan yaitu pada 2018 sebesar Rp575.700.000,-, pada 2020 saat menjadi Desa mandiri memiliki PADes sebesar Rp2.047.181,-, hingga pada 2022 telah mencapai Rp7.622.400.000,- pertahun. Berdasarkan LPPD Desa Sekapuk Tahun 2022, besarnya PADes tersebut didapat dari hasil usaha BUMDes sebesar Rp7.612.800.000,- dan hasil aset sebesar Rp9.600.000,-. Nilai PADes Sekapuk tersebut hampir seluruhnya diperoleh dari hasil usaha BUMDes yang dikontribusikan pada PADes, seperti yang dijelaskan MD:

Untuk PADes itu hampir semuanya dari hasil BUMDes. Jadi BUMDes ada usaha-usaha, wisata, tambang, itu keuntungan bersihnya disetorkan 40% untuk PADes Sekapuk. (Muhdor, komunikasi pribadi, 12 Mei 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka besarnya PADes Sekapuk merupakan hasil dari keuntungan bersih usaha yang dikelola oleh BUMDes Sekapuk. Kontribusi yang diberikan dari BUMDes sebesar 40 persen dari seluruh keuntungan bersih. Berikut merupakan tabel terkait keuntungan bersih BUMDes:

Tabel 1.2 Kontribusi Keuntungan Bersih BUMDes pada PADes 2022
(Dalam ribuan rupiah)

Sektor Usaha	Keuntungan Bersih	Kontribusi pada PADes (40% dari keuntungan bersih)
Wisata Setigi	10.074.400	4.029.760
Wisata KPI	7.500.360	3.000.144
Tambang	1.446.400	578.560
Pipa Air Masyarakat	10.840	3.336
Total	19.032.000	7.612.800

Sumber: BUMDes Sekapuk (2023)

Tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa sektor wisata Setigi, wisata KPI, dan sektor tambang memberikan total keuntungan bersih BUMDes pada tahun 2022 sebesar 19,03 miliar rupiah. Berdasarkan pernyataan MD diatas bahwa terdapat 40 persen kontribusi, maka terdapat kontribusi sebesar 7,61 miliar rupiah dari keuntungan bersih usaha BUMDes pada PADes Sekapuk.

Selain peningkatan perekonomian yang telah disebutkan, Desa Sekapuk juga telah meraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga dan tingkat. Penghargaan tersebut antara lain: 1) *The Best Potential Destination on Artificial 2020* oleh *Seven Media Asia*; 2) Juara 1 Anugerah Wisata Gresik 2021 oleh Pemerintah Kabupaten Gresik; 3) Desa Brilian se-Indonesia tahun 2020 oleh BRI yang bekerjasama dengan Kementerian Desa; 4) Desa Sekapuk sebagai Desa

Tanpa Korupsi; 5) Juara 1 *Best Administrative* 2018 tingkat Kabupaten Gresik; dan 6) Abdul Halim sebagai *The Most Innovative Leader* 2021 oleh 5 Pilar Media (Kemenparekraf, 2021).

Berdasarkan fakta perubahan status Indeks Desa Membangun Desa Sekapuk dari Desa Tertinggal menjadi Desa Mandiri, peningkatan Pendapatan Asli Desa yang signifikan, dan peningkatan angka penduduk desa yang wajib memiliki KTP dan bekerja yang signifikan menunjukkan adanya fenomena keberhasilan pembangunan ekonomi di Desa Sekapuk. Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti, keberhasilan pembangunan ekonomi Desa Sekapuk diduga karena peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat desa Sekapuk dalam pembangunan ekonomi.

Dugaan sementara yang terjadi di Desa Sekapuk sejalan dengan penelitian Arifah & Kusumastuti (2019) yang menunjukkan objek pemerintah yang diteliti berperan dalam menerapkan strategi pembangunan yang mengantarkan desa menjadi Desa Mandiri. Penelitian terdahulu terkait peranan pemerintah oleh Hardianto & Rofiah (2018), Salvador & Sancho (2021), Muzakki & Arif (2021), dan Sukmana *et al.* (2018) juga menunjukkan bahwa pemerintah berperan bagi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Untuk sisi masyarakat, penelitian Affan (2020) menunjukkan untuk menyukseskan penyelenggaraan pemerintah, perlu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Penelitian terdahulu terkait partisipasi masyarakat oleh Ramadhan & Khadiyanto (2019), Wulandari & Sari (2022), Winarni *et al.* (2019), dan Margareta & Salahudin (2022) menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sejalan dengan itu, penelitian Kinyata & Abiodun (2020) menunjukkan pembangunan yang melibatkan masyarakat dalam

pembangunan membuat program lebih berhasil daripada yang tidak. Sejalan dengan penelitian Widodo (2018), Asmoro *et al.* (2021), Niswah & Tukiman (2021), Bobsuni & Ma'ruf (2021) yang menunjukkan pembangunan yang dilakukan bersama masyarakat memiliki hasil yang baik.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan penelitian pada penelitian terdahulu. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, antara peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi dilakukan secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggabungkan penelitian terkait peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Pembangunan Ekonomi di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik: Sebuah *Case Study Approach*”. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal terjal. Studi kasus tunggal terjal merupakan penelitian kasus pada kasus tunggal dengan unit analisis yang bersifat kemultian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana peranan pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Sekapuk?
- b. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Desa Sekapuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis peranan pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Sekapuk;
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Desa Sekapuk.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini agar dapat menjadi referensi bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya terkait ilmu ekonomi mengenai pembangunan ekonomi, secara spesifik pada peranan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini agar dapat menjadi pertimbangan pemerintah desa dalam menerapkan pembangunan, serta bagi pemerintah pusat hingga pemerintah daerah diatas tingkat administratif desa untuk merumuskan kebijakan, proyek, dan atau program pembangunan ekonomi bagi desa dan masyarakat

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini agar dapat menjadi pertimbangan perguruan tinggi khususnya pada program studi yang terkait agar digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan, proyek, dan atau program pada perguruan tinggi. Selain itu, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam program terkait Desa di Madura.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini agar dapat menjadi referensi untuk mengetahui kondisi riil pembangunan ekonomi yang diterapkan pada Desa Sekapuk dan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi riset dengan lokasi yang sama maupun tema dan metode yang relevan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini agar dapat menjadi referensi bagi masyarakat terkait Desa Sekapuk dan memberikan referensi pembangunan ekonomi Desa Sekapuk agar dapat digunakan dan diterapkan pada hal lain yang sesuai.